ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NOVIATUL ULLA
NIM. 3417017

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2021

ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NOVIATUL ULLA
NIM. 3417017

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Noviatul Ulla
NIM	: 3417017
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 8 September 2021

Penulis,

Noviatul Ulla
3417017

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
Jl. Raya Karanganyar No. 40 RT. 01/RW. 02 Tegal

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Noviatul Ulla

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : NOVIATUL ULLA

NIM : 3417017

Judul : **ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 September 2021

Pembimbing,

Teddy Dyatmika, M.I.Kom

NIP. 198702132019031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NOVIATUL ULLA**

NIM : **3417017**

Judul Skripsi : **ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A	**M. Rikzam Kamal, M. Kom**
NIP. 197801052003121002	**NIP. 198812312019031011**

Pekalongan, 22 Oktober 2021
Disahkan Oleh
Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf.Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik

			diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		Zet (zet dengan titik di bawah)
ع	Ain	‟	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي= ai	آ = ā
ا = i	او= au	أي= *ī*
أ= u		أو= ū

1. Ta Marbuthoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرْعَةٌجاَمِلَةٌ ditulis *mar'atunjamīlah*

فاَتِمَةٌ ditulis *fātimah*

2. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah"ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang

sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

اَلْشَمْسُ	Ditulis	*asy-syamsu*
اَلرَّجُلُ	Ditulis	*ar-rajulu*
اَلسَّيِدَةٌ	Ditulis	*as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh "huruf qamariyah"ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh :

اَلْ قَمَرَ	ditulis	*al-qamar*
اَلْ بَدِيْعُ	ditulis	*al-badi'*
اَلْ جَلَلُ	ditulis	*al-jalāl*

3. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	*Umirtu*
شيء	Ditulis	*Syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam mengerjakan skripsi ini.semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita dimasa depan. Saya persembahkan rasa terimakasih dan cintaku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan umur untuk hidup du dunia ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia, dan ridho –Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Arsyad, dan Ibu Uliyah yang telah memberikan segalanya baik do'a, moril, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, pengetahuan akhlak, sehingga membuat saya optimis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Anggota keluarga, baik kakak, adek dan anggota keluarga saya yang lain, yang telah memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Terimakasih kepada ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
5. Terimakasih kepada Bapak Teddy Dyatmika M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

6. Terimaksih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama perkuliahan.

MOTTO

Natas, Nitis, Netes

ABSTRAK

Ulla, Noviatul. 2021. *Analisis Makna Dakwah Akun Instagram @Muslimahtangguh Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Teddy Dyatmika, M.I. Kom.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Postingan, Instagram

Dakwah merupakan kegiatan syiar islam yang berperan penting dalam penyebaran agama islam ke seluruh penjuru dunia. Perkembangan zaman menuntut para pelaku dakwah untuk dapat melakukan inovasi dakwah agar dakwah dapat menarik perhatian para *mad'u,* bukan hanya dilakukan di atas mimbar saja melainkan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Banyak sekali metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, salah satunya adalah menggunakan media sosial instagram. Instagram merupakan media dakwah yang mudah dan efektif dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Untuk itu dengan kemudahan media instagram tersebut perlu dimanfaatkan dengan baik salah satunya sebagai media dakwah untu menjawab tantangan dakwah di zaman modern karena dakwah tidak bisa hanya dilakukan dengan cara yang konvensional saja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaiman mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam postingan akun @muslimahtangguh. penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dakwah umat islam melalui perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan Instagram juga dapat dijadikan opsi oleh para da'i sebagai media dakwah yang efektif sebagai bentuk inovasi dan kreasi berdakwah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dan dokumentasi jenis analisis yang digunakan yaitu analisis semiotika Roland Barthes, untuk mengetahui apa saja yang ada dibalik suatu tanda. Penggunaan teori Roland Baerthes bertujuan untuk memahami makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada unggahan.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian, postingan atau unggahan pada akun instagram @muslimahtangguh memiliki makna denotasi, yaitu makna yang tampak atau makna sebenarnya, makna konotasi, yaitu makna budaya yang ada, dan makna mitos, hal yang berkembang dan terkandung kemudian mengaitkan dengan simbol keislaman. Postingan akun @muslimahtangguh juga mengandung pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak. Akun @muslimahtangguh juga mempunyai peran dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan memberikan pelajaran kepada pembaca dengan tampilan dakwah yang unik dan menarik yang mengandung ajaran agama

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Analisis Makna Dakwah Dalam Akun Instagram @muslimahtangguh Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes"skripsi ini disusus sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata 1 atau (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak ,penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Vyki Mazaya M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Teddy Dyatmika M.I.Kom selaku dosen pembimbing penulis
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Wali Dosen Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta Staff

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang

berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Penulis

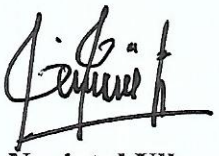

Noviatul Ulla
3417017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

MOTTO ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat penelitian 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Kerangka Berfikir 11

G. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH **14**

A. Analisis Semiotika Roland Barthes 15
B. Pengertian Dakwah 16
C. Tujuan Dakwah 18
D. Metode Dakwah 18
E. Pesan Dakwah 20
F. Media Dakwah 21
G. Media Sosial 23
H. Instagram 25
I. Instagram Sebagai Media Dakwah 27
BAB III METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PROFIL @MUSLIMAHTANGGUH 29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian 29
B. Sumber Data 30
C. Teknik Pengumpulan Data 31
D. Metode Analisis Data 32
E. Gambaran Umum Akun @muslimahtangguh 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH 37
A. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Postingan Akun Instagram @muslimahtangguh. 38
B. Pesan Dakwah Postingan Akun Instagram @muslimahtangguh 72
C. Pesan yang dominan dalam unggahan akun @muslimahtanggguh 75
D. Gambar ilustrasi sebagai pesan dakwah dalam postingan akun @muslimahtangguh 77
BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79

B. Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Tanda Roland Barthes..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Profil Akun @muslimahtangguh 53
Gambar 4. 1 profil jumlah pengikut akun 57
Gambar 4.2 Postingan pertama tanggal 31 Januari 2021 58
Gambar 4. 3 Postingan Ke Dua tanggal 29 Januari 2021 61
Gambar 4. 4 Postingan Ke Tiga tangggal 26 Januari 2021 63
Gambar 4. 5 Postingan Ke Empat tanggal 25 Januari 2021 64
Gambar 4. 6 Postingan Ke Lima, tanggal 24 Januari 2021 66
Gambar 4. 7 Postingan Ke Enam, tanggal 22 Januari 2021 68
Gambar 4. 8 Postingan Ke Tujuh, tanggal 21 Januari 202 70
Gambar 4. 9 Postingan Ke Delapan, tangal 16 Januari 2021 71
Gambar 4. 10 Postingan Ke Sembilan, tanggal 15 Januari 2021 73
Gambar 4. 11 Postingan ke sepuluh, tanggal 14 Januari 2021 75
Gambar 4. 12 Postingan Ke Sebelas, tanggal 12 Januari 2021 76
Gambar 4. 13 Postingan ke Dua Belas, tanggal 11 Jnuari 2021 78
Gambar 4. 14 Postingan Ke Tiga Belas, tanggal 10 Januri 2021 80
Gambar 4. 15 Postingan Ke Empat Belas, tanggal 9 Januari 2021 81
Gambar 4. 16 Postingan Ke Lima Belas, tanggal 8 Januari 2021 83
Gambar 4. 17 Postingan Ke Enam Belas, tanggal 7 Januari 2021 84
Gambar 4. 18 Postingan Ke Tujuh Belas, tanggal 5 Januari 2021 86
Gambar 4. 19 Postingan Ke Delapan Belas, tanggal 4 Januari 2021 88
Gambar 4.20 Postingan Ke Sembilan Belas, tanggal 2 Januari 2021 89
Gambar 4. 21 Postingan Ke Dua Puluh, tanggal 1 Januari 2021 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah aktivitas yang sangat penting dalam islam. Melalui dakwah, manusia dapat menerima penyebaran agama islam, begitu pula sebaliknya, tanpa adanya dakwah, islam tidak dapat menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan mudah. Dalam kehidupan bermasyarakat, fungsi dakwah adalah mengatur manusia sebagai individu dan masyarakat dengan kehidupan yang *Rahmatan lil 'Alamin* dengan kualitas akidah, ibadah, dan akhlak yang tinggi serta menjaga nilai-nilai keislaman generasi penerus umat islam, sehingga ajaran islam *Continuity*, tidak akan terputus. Setiap umat muslim yang sudah baligh dan berakal mempunyai kewajiban yang sama untuk melaksanakan dakwah. Seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 :

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ
رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖۖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ١٢٥

Artinya: "Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"(An-Nahl:125).[1] Ayat ini menunjukkan bahwa kaum muslimin diperintahkan untuk berdakwah dan memberikan petunjuk

[1] Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm 21.

bagaimana mengimplemantasikannya menggunakan cara yang tepat menurut agama islam.

Dalam Al-Qur'an dan Hadits, ada beberapa metode dakwah yang digunakan dalam menyampaikan dakwah agar pesan dakwah tersampaikan. Media dalam berdakwah beragam jenisnya mulai dari dakwah di atas mimbar, khutbah, majelis taklim, media cetak serta media elektronik. Membahas mengenai alat atau media yang digunakan sebagai media dakwah, mengikuti perkembangan sejarah dakwah dan perkembangan zaman, arus globalisasi bisa saja menggeser perkembangan dakwah, maka perlu adanya perbaruan dalam berdakwah. Dakwah tidak dapat dilakukan dengan cara yang tradisional saja. Dakwah bisa dilaksanakan dalam berbagai cara,artinya dakwah tidak hanya bisa dilakukan di atas podium, tetapi juga harus dikemas dengan menarik sehingga bisa menjawab tantangan dakwah pada zaman *modern* ini.[2]

Pada perkembangannya, internet kini juga berfungsi sebagai sarana informasi, termasuk informasi umum dan informasi tentang agama. Dengan bantuan internet, muncullah bermacam-macam media sosial. Media sosial merupakan sarana atau saluran yang digunakan secara *online*. Sebagai media komunikasi, media sosial tidak hanya digunakan untuk bertukar informasi, melainkan sebagai ajang ekspresi diri, bahkan dimanfaatkan untuk media dakwah. Salah satunya yaitu media sosial Instagram.

[2]Ulya Dinillah, Aka Kurnia, "*Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah*", Kaganga Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 1 No. 1, Desember 2019, hlm 2.

Instagram merupakan aplikasi untuk berbagi foto dan video dengan berbagai fitur menarik yang populer di kalangan masyarakat Indonesia.[3] Pada tahun 2020 pengguna Instagram di Indonesia mencapai 63 juta jiwa dengan presentase pengguna Instagram berjenis kelamin perempuan 50,8% dan 49,2 pengguna Instagram berjenis kelamin laki-laki. Hal ini diperlihatkan oleh *We Are Social* sebagai organisasi yang melakukan sensus pengguna internet di Asia.[4]

Ada banyak sekali tipe pengguna Instagram, dan mayoritas penggunanya menggunakan *passion* yang sesuai dengan yang diinginkan dan sukai. Fungsi sebenarnya dari Instagram menurut Atmoko adalah sebagai aktivitas *share* foto dan video untuk ekspresi diri dan mencari berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta interaksi antar pengguna Instagram lainnya.[5] Namun seiring berjalannya waktu fungsi Instagram secara luas bukan hanya itu saja, salah satunya adalah sebagai media dalam berdakwah di era *modern* ini. Oleh karena itu urgensi dalam perkembangan media sosial Instagram harus menjadi celah para pendakwah dalam menyelaraskan pesan dakwah khususnya untuk generasi-generasi penerus bangsa. Dalam menghadapi fenomena kemajuan media di Indonesia, seorang *Da'i* harus lebih kreatif dalam mengemas media dakwah dalam membuat konten. Dengan melakukan inovasi terbaru

---

[3]Teguh Wiyono, Abdul Muhid, "*Self-Disclosure Melalui Media Instagram*", Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 40 No. 2, 2020, hlm 8.
[4]We Are Social, *Instagram Aydience Overview*, http://datareportal.com/reports/digital2020-indonesia. diakses pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 19.30 WIB.
[5]We Are Social, *Instagram Aydience Overview*, http://datareportal.com/reports/digital2020-indonesia. diakses pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 19.30 WIB.

yang ringan untuk disampaikan namun dapat diterima dan mengandung unsur syiar agama. Para pendakwah dapat melakukannya menggunakan gambar, vidio ataupun visual lainnya di akun pendakwah. Karena hal seperti inilah yang menarik untuk dilihat dan sedang *trend* pada zaman *modern* ini.[6]

Disinilah keberadaan media sosial menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang dalam pengembangan aktivitas dakwah yang selama ini dakwah dilakukan hanya dengan cara konvensional saja, sehingga waktu dan jangkauan dakwahnya terbatas. Berbeda jika aktivitas dakwah dengan memanfaatkan media sosial salah satunya Instagram. Hal ini dapat memberikan peluang kepada siapa saja dengan lebih luas dalam mengekspresikan akivitas dakwahnya. Berdakwah menggunakan media sosial memberikan banyak keuntungan diantaranya dakwah tidak terbatas waktu dapat dilakukan kapan saja, serta jangkauan khalayak atau *mad'u* sangat luas. Setiap orang dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja serta dapat memanfaatkannya menjadi dakwah yang efektif pada era milenial ini.[7] Dengan berbagai kemudahan yang disediakan Instagram dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi sebagai media dakwah, hal ini dimanfaatkan oleh akun @muslimahtangguh yang berisi tentang muatan dakwah dengan jumlah pengikut tiga ratus enam puluh delapan ribu dan memiliki postingan tiga ribu lebih yang bergabung di Instagram

[6]Zakiyah Romadlany, Farhan, "*Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*", El-Furqania. Vol. 5 No. 1, Februari 2019, hlm 8.
[7]Dudung Abdul Rohman, "*Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial*", Jurnal Balai Diklat Kagamaan Bandung. Vol. 13 No. 2, 2019, hlm 3.

sejak 22 Mei 2016. Akun ini ada beberapa admin yang mengelola untuk setiap hari menggunggah postingan.

Dalam menjawab berbagai tantangan dakwah, akun ini berinovasi melaksanakan dakwah agar masyarakat tidak bosan dengan pola dakwah yang dilakukan secara langsung seperti di atas mimbar, terlebih lagi pada usia remaja yang harus didekati dengan sesuatu hal yang baik dan bermanfaat namun menarik untuk dilihat dan didengarkannya.Setiap konten baik foto ataupun video yang diunggah akun tersebut mengandung pesan-pesan dakwah dan motivasi yang didesain dengan tema yang unik sehingga postingan tersebut akan menarik perhatian publik untuk melihatnya terlebih lagi dibuat dengan animasi kartun yang jarang digunakan oleh akun-akun dakwah lainnya. Setiap pengikut akun @muslimahtangguh dapat memberikan komentar secara langsung didalam konten, dengan cara ini memudahkan antara pemilik akun sebagai *da'i* dan pengikut sebagai *mad'u* untuk saling berinteraksi tanpa harus bertatap muka. Penyebaran dakwah dilakukan secara efektif dan menarik oleh akun @muslimahtangguh kepada pengikutnya. Selain menggunakan media dakwah yang populer, akun @muslimahtangguh juga memiliki penggunaaan materi atau konten yang mudah diterima oleh semua kalangan. Menariknya lagi akun ini dikemas dengan gambar-gambar yang menarik dan tulisan-tulisan kekinian yang tidak lupa mengandung pesan agama. Isi konten pun disertai dengan *caption* yang menarik untuk dibaca sebagai penanaman moral dan pengetahuan islami untuk pengguna

Instagram. Sesuai dengan namanya akun ini memang ditujukan untuk jamaah muslim wanita.

Untuk itu peneliti tertarik meneliti dan menganalisis akun instagram @muslimahtangguh yang didalamnya banyak sekali mengandung unsur dakwah yang bisa diambil sebagi pelajaran hidup dengan pengemasan konten yang sangat menarik yaitu melalui gambar-gambar kekinian dan isi konten yang ringan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna denotasi dalam unggahan akun @muslimahtangguh?
2. Bagaimana makna konotasi dalam unggahan akun @muslimahtangguh?
3. Bagaimana makna mitos dalam unggahan akun @muslimahtangguh?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis makna denotasi dalam, konten baik berupa foto maupun video yang di unggah akun Instagram @muslimahtangguh berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.
2. Mengetahui dan menganlisis makna konotasi dalam konten baik berupa foto maupun video yang di unggah akun Instagram, @muslimahtangguh berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

3. Mengetahui dan menganalisis makna mitos dalam konten baik berupa foto maupun video yang di unggah akun Instagram @muslimahtangguh berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Diharapkan dengan penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan dakwah umat islam melalui perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan penggunaan media Instagram sebagai media dawah dapat digunakan sebagai kajian oleh para pakar dan ahli, serta dapat digunakan sebagai media atau metode dakwah yang efektif dengan mengikuti perkembangan zaman sesuai aturan Al-Qur'an dan Hadits.

2. Manfaat praktis

   Melalui penelitian ini, dapat diketahui bagaimana makna pesan-pesan dakwah yang berhubungan terkait agama Islam yang dilakukan melalui teknologi yang semakin berkembang, dan dapat digunakan sebagai pilihan bagi para *da'i* dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai media dakwah yang efektif digunakan pada era digital ini sehingga memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat pengguna media sosial Instagram dengan melihat konten-konten dakwah yang ada.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Pada proposal ini agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus, objek dan hasil penelitian, berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan:

a. Riza Ahmad Zaini pada tahun 2018 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul Analisis "Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng" Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan penelitian analisis isi untuk menganalisis isi pesan dakwahnya, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian tersebut fokus masalah yang diteliti adalah pesan dakwah dalam web series pulang-pulang ganteng, fokus permasalahan dengan penelitian ini sama hanya saja objek yang berbeda karena penelitian ini menggunakan Instagram sebagai objek penelitian.[8]

b. Yosieana Duli Deslima tahun 2018 yang berjudul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung". Permasalahan yang diteliti pada skripsi ini berkenaan dengan pemanfaatan dakwah dengan mengambil sampel secara langsung yaitu mahasiswa UIN

[8]Riza Ahmad Zain, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-pulang Ganteng", Skripsi Sarjana Sosial,* (Surabaya: 2018).

Raden Intan Lampung sebagai studi kasusnya dengan metode penelitian kualitatif. Pada skripsi ini dapat dijadikan rujukan karena menggunakan media dakwah yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Instagram. sedangkan perbedaannya skripsi tersebut fokus pada permasalahan manfaat instagram sebagai media dakwah dan pengambilan sampel secara langsung berbeda dengan penelitian ini yang menganalisis makna pesan dengan menggunakan teori Roland Barthes sebagai metode penelitiannya.[9]

c. Anwar Sidiq 2017, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh). Penelitian ini menggunakan penelitian jenis pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer berupa akun Instagram tersebut. Persamaan penelitian yang dilakukan Anwar Sidiq dengan penelitian ini adalah media yang digunakan dalam berdakwah, yaitu pemanfaatan Instagram dan menggunakan penelitian pustaka yang terfokus pada akun Instagram. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti dan penelitian dari Anwar Sidiq fokus terhadap bagaimana manfaatnya media Instagram

[9]Yosiena Duli Deslima, "*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung", Skripsi Sarjana Sosial,* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

sebagai media dakwah, sedangkan dalam penelitian ini fokus kepada makna pesan dalam unggahan akun Instagram @muslimahtangguh.[10]

d. Muhammad Nurul Fuadi 2018, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul "Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Dakwah Muslimah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan-pesan akhlak yang ada pada pada setiap konten akun dakwah muslimah. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis teks media dengan memanfaatkan teknik analisa dan studi kepustakaan dan metode penelitian kualitatif dengan objek kajian media Instagram hal tersebut sama dengan yang penulis lakukan dalam penelitian ini. sedangkan perbedaanya terletak pada isi pesan dakwah yang dikaji. Dalam penelitian Muhammad Nurul Fuadi fokus pada isi pesan akhlak dalam akun dakwah muslimah. Sedangkan pada penelitian ini penulis menganalisis isi pesan dakwah akun Instagram yang diteliti secara global.[11]

e. M. Fahmi Abdul Ghoni 2018, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang, dengan judul Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiwa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang). Penelitian ini menganalisis bagaimana mahasiswa

---

[10]Anwar Sidiq, "*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Akun @Fuadbakh", Skripsi Sarjana Sosial,* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).
[11]Muhammad Nurul Fuadi, "*Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Dakwah Muslimah", Skripsi Sarjana Sosial*,(Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menggunakan Instagram sebagai media dakwah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Media dakwah yang digunakan dalam penelitian tersebut sama dengan penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat dijadikan rujukan penggenuaan Instagram sebagai media dakwah sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan dengan studi kasus mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan untuk penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek akun @muslimahtangguh.[12]

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan struktur berfikir logis dengan argumen yang konsisten dan pengetahuan sebelumnya yang terorganisir. Menurut Rusidi, kerangka berfikir adalah meletakkan masalah dalam kerangka teoritis atau disebut juga proses deduktif.[13]

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah garis besar teori yang dijadikan sebagai arahan penelitian kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan tujuan agar mempermudah permasalahan yang dibahas dan menunjang serta mengarahkan penelitian agar data yang didapat valid. Dalam akun Instagram @muslimahtangguh peneliti hendak meneliti makna dakwah yang terkandung dalam postingan dengan

[12]M Fahmi Abdul Ghoni, "*Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang", Skripsi Sarjana Sosial*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018).
[13]Suryana, *Metodologi penelitian model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm 23.

menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu metode analis yang mempelajari tentang tanda pada objek. Sedangkan semiotik Roland Barthes untuk menafsirkan semiotika seperti halnya bagaimana manusia memaknai sesuatu karena makna dalam hal ini dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan. Metode analisis ini adalah untuk mengungkap makna tersembunyi dengan menganalisis tanda yang ada dalam unggahan akun @muslimahtangguh. penggunaan teori dalam analisis ini yaitu teori Roland Barthes dengan tujuan agar dapat memahami makna denotasi, konotasi, dan mitos, yang terkandung dalam unggahan akun @muslimahtangguh dengan cara mengamati apa yang tampak untuk mengetahui makna denotasi, mengamati budaya yang terdapat dalam unggahan akun @muslimahtanggu untuk menentukan makna konotasi, dan mengamati hal yang berkembang dan terkandung dalam unggahan yang diteliti dan mengaitkan dengan simbol keislaman.

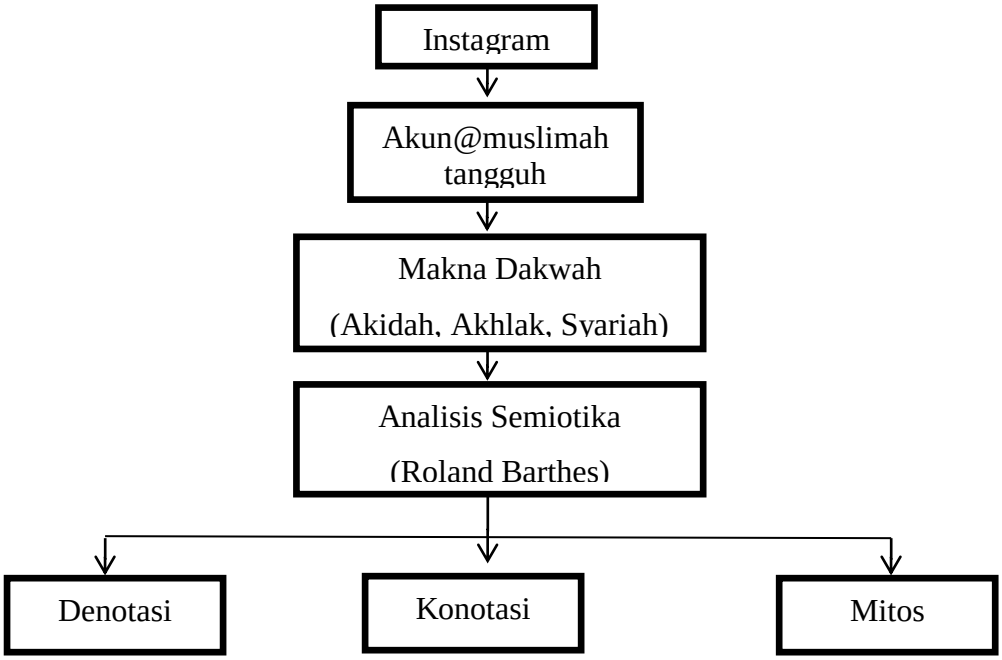

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian skripsi ini mengarah pada tujuan judul maksud yang sesuai dengan judul, dalam pembahasan ini penulis menyusun menjadi lima babdan dibagi menjadi sub bab.

Bab 1 Pendahuluan, terdapat enam pokok yang akan dikemukakan dalam bab ini, yaitu (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e), kajian pustaka, (f) kerangka berfikir, dan (g) sistematika penulisan.

Bab II Kajian kepustakaan, yang memuat tentang (a) analisis semiotika Roland Barthes(b) pengertian dakwah. (c) tujuan dakwah (d) metode dakwah (e) pesan dakwah (f) media dakwah, (g) media sosial, (e) Instagram, dan (f) instagram sebagai media dakwah.

Bab III metode penelitian (a)jenis dan pendekatan penelitian (b) sumber data (c) teknik pengumpulan data, (d) metode analisis data, dan (e) gambaran umum akun @muslimahtangguh..

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi (a) makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam postingan, (b) pesan dakwah postingan akun @muslimahtangguh, (c) pesan yang dominan dalam postingan, dan gambar ilustrasi sebagai pesan dakwah dalam akun @muslimahtangguh

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa postingan pada akun instagram @muslimahtangguh memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos yaitu: 1) Makna denotasi pada postingan akun instagram ini menggambarkam tentang berperilaku, dan bertindak bagaimana selayaknya seorang muslim sesuai dengan ajaran agama. Mulai dari bagaimana menjalankan kehidupan yang baik, dan menjalankan perintah-perintah Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. 2) Makna konotasi dalam postingan akun instagram @muslimahtangguh adalah bahwa seorang muslim harus menjalankan perintah-perintah dari Allah SWT, walaupun dalam kehidupan selalu ada ujian atau cobaan yang dialami setiap manusia, dan dengan cobaan tersebut tetap harus menerapkan rasa sabar dan bersyukur. 3) Makna mitos adalah setiap seorang muslim akan menerima sebuah ujian dalam kehidupan baik berupa keburukan atau kebaikan, namun Allah akan selalu bersama hambanya, untuk itu sebagai manusia harus tetap sabar dan bersyukur.

Postingan dalam akun @muslimahtangguhh mengandung pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak didalamnya. Pesan dakwah akidah yaitu hal yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah, yaitu rukun iman, dan pesan dakwah syariah tentang kewajiban seorang muslim yaitu menjalankan ibadah sholat, serta pesan dakwah akhlak yaitu tentang

berperilaku kepada sesama makhluk hidup, seperti berbuat baik kepada manusia maupun kepada makhluk hidup lainnya. Pesan dakwah yang dominan dalam postingan adalah pesan dakwah akidah, hal ini karena akidah adalah hal utama yang harus ada pada diri manusia karena sebagai kepercayaan dan tuntunan dalam hidup.

Postingan pada akun instagram @muslimahtangguh banyak menggunakan ilustrasi sebagai gambar pendukungnya, hal ini bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah serta membuat daya tarik sendiri bagi *followersnya*.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, peneliti telah melakukan analisis pada akun instagram @muslimahtangguh. Maka saran-saran ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Untuk umat islam, khususnya da'i, diharapkan dapat mengembangkan berbagai sarana kreatif untuk melaksanakan kegiatan dakwah islam. Salah satu media yang digunakan secara efektif adalah instagram, mengingat instagram sangat populer dan digandrungi oleh masyarakat terutama anak muda, pesan yang disampaikan melalui instagram juga mudah diterima oleh masyarakat.
2. Bagi penulis konten, yang ingin mempublikasikan karyanya secara tertulis, seperti poster atapun lainnya yang mengandung nilai agama, dan pihak yang terkait dalam pembuatan konten dakwah, agar dapat

meningkatkan kreatifitas dalam membuat susunan kata pada pesan dakwah agar mudah dipahami.

3. Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan, diharapkan ilmu yang telah didapat dapat membuat karya yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
4. Bagi para konten kreator Dakwah untuk lebih mengunggulkan pesan dakwah akidah, karena akidah adalah hal yang utama dan akan berpengaruh serta bermanfaat bagi orang yang melihat konten dakwah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghoni, M Fahmi, 2018. *Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.* Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Abdul Rohman, Dudung, 2019. *Kominikasi Dakwah Melalui Media Sosial*. Jurnal Balai Diklat Kagamaan Bandung. Vol. 13 No. 2

Afandi, Khizin abdullah, *2005. Ilmu dan Iman Dalam Wawasan Al-Qur'an,* Yogyakarta: UIN SUKA.

Aisyah, Siti, 2020. *Literasi Al-Qur'an Dalam Memperahankan Survivalitas Spritulitas Umat*, Jurnal Al Iman, Vol. 4 No. 1.

Ali aziz, Moh, 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Amin Rusli Muhammad, 2013. *Rasulullah Sang Pendidik*, Jakarta: AMP Press.

Asy-Syaqawi Bin Abdullah, 2010. *Mesyukuri Nikmat*, Jakarta: Islamhouse.

Basri, Rusdaya, 2016. *Nikah Dalam Al-Qur'an,* Jurnal Hukum Diktum, Vol. 14 No.2.

Deslima, Yosieana Duli, 2018. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.* Skripsi. Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Dinillah, Ulya & Aka Kumnia, 2019, *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah.* Kaganga Jurnal Iimu Komunikasi. Vol. I No. 1

Fitry, Adheyatul, 2019. *Jilbab Sebagai Ibadah*, Jurnal Syariah Dan Hukum. Vol. 17 No. 1.

Fuadi, Muhammad Nurul, 2018. *Pesan Akhlak Oleh Akun Insagam Dakwah Muslimah.* Skripsi. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hasan, Mohammad, 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah.* Surabaya: Pena Salsabila.

http:datereportal.com/reports digital2020-indonesia.Diaksespadatanggal 20 Febuari 2021 Pukul 19.30 WIB.

Indriana, Dina, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Irutzu Toshishiko, 1993. *Etika Beragama*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Junaidi, 2020. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 6 No. 2.

Junaidi, 2020. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 6 No.2.

Kalsum Ummi Lilik,2018, *Cobaan Hidup Dalam Al-Qur'an,* Jurnal Ilmu Ushuluddin. Vol. 5 No. 2.

Kemenag, *Bagaiamana Membalas Kebaikan orang lain,* diakses melalui alamat https://ntb.kemenag.go.id,di akses tanggal 5 September 2021

Kriyantono, Rachmat, 2009. *Teknik Prakik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana 2009.

Kulsum Ummi Lilik, 2018. *Cobaan Hidup Dalam Al-Qur'an,* Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 5 No. 2.

Madany, Malik A, 2015. *Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Ar Zarqa. Vol. 7 No. 1.

Mahfud Choirul, 2014. *The Power Of Syukur* ,Jurnal Episteme, Vol. 9 No. 2.

Masripah, 2017, *Urgensi Internalisasi Pendidikan Akidah Akhlak Bagi Generasi Muda*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 01 No. 1.

Mujiburrahman, 2016. *Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 6 No. 2.

Mukhibin, Akhmad, 2017. *Menghisab Diri Sebelum Dihisab*, Jurnal Prosiding Si MaNIs. Vol.1 No. 1.

Munir. M, 2009. *Metode Dokwah*. Jakarta: Kencana.

Muriah, Siti, 2009, *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Muriah, Siti, 2009. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Mursalim, 2011. *Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an.,* Jurnal Al-Ulum. Vol. 11 No.1.

Mustakim, Abdul, 2008. *Paradigma Tafsir Feminis Membaca Al-Qur'an Dengan Optik Perempuan,* Yogyakarta: Logung Pustaka.

Nurdin, Ismail & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Prihananto, 2009. *Komunikasi Dakwah*. Surabava: Dakwah Digital.

Raihanah, *2016. Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 6 No. 2.

Romadlany, Zakiyah & Farhan, 2019. *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*. El-Furqania. Vol. 5 No. 1.

Sidiq, Anwar, 2017. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Akun@Fuadbakh.* Skripsi. Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Siyoto.Sandu& Ali Sodik, 2016.*DasarMetodologiPenelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Skripsi. Lampung: Fakultuas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Sobur, Alex, 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriyanto, Rakhmat, 2008. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Balai Pustaka.

Suryana, 2010. *Metodologi penelitian model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sutarjo, 2013. *Budaya Kontemplasi Suatu Kunci Kebahagiaan Hidup,* Jurnal Al-Misbah. Vol. 01, No. 01.

Tanjung, Rusli Abdur Rahman, 2012, *Musibah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Analytica islamica. Vol. 1 No. 1.

Thalib, lan Muhammad, *Takdir dan Sunnatullah,* Jurnal Tarbiyah.

Tocharman, Maman, 2006. *Pendidikan Seni Rupa,* Bandung: Upi Press.
*Walisongo Semarang.*Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

We Are Sosial, *Instagram AudienceOverview*, http:datereportal.com/reports/digital2020-indonesia. Diakses pada tanggal 20 Febuari 2021 Pukul 19.30 WIB.

Wibisana, Wahyu, 2016. *Pernikahan Dalam Islam*, Jurnal PAI, Vol. 14 No. 2.

Wiyono, Teguh & Abdul Muhid, 2020. *Self-Disclosure Melalui Media Instagram*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 40 No. 2.

Zahri, Mustafa, 1979, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: PT Bina Ilmu.

Zain, Ahmad Riza, 2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-pulang Ganteng.* Surabaya.